

Hubungan Antara Kepatuhan Minum ARV dan OAT Dengan Progresivitas TB Paru Pada Koinfeksi TB-HIV di Jakarta Selatan Tahun 2015-2017

Subandiyah, Ika Dewi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=130304&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengobatan TB- HIV memerlukan pengobatan sekaligus yakni OAT dan ARV untuk mencegah progresivitas TB. Penelitian sebelumnya, kepatuhan terhadap kedua pengobatan masih kurang. Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum OAT dan ARV dengan progresivitas TB paru pada koinfeksi TB-HIV di Jakarta Selatan. Desain yang digunakan adalah Kohort Retrospektif dengan menggunakan data yang berasal dari kartu pengobatan TB dan ikhtisar perawatan HIV yang dimiliki pasien TB-HIV di puskesmas dan RSUD di Jakarta Selatan tahun 2015-2017. Hasilnya adalah responden yang patuh minum kedua obat 56,8% , patuh ARV 13,5% , patuh OAT 14,2 % dan tidak patuh keduanya 15,5 %. 29,7% penderita koinfeksi TB HIV menunjukkan progresivitas sedangkan 70,3% tidak. Analisis cox regresi menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan dengan progresivitas TB paru pada koinfeksi TB-HIV ($p=0.000$). Probabilitas survival pada responden yang tidak patuh minum keduanya 17.4 %, patuh minum ARV saja 30,6%, patuh OAT saja 69,7% dan patuh keduanya 88,4%. Resiko untuk progresif pada responden yang tidak patuh minum kedua obat adalah 24 kali (HR 24.56; 95 % CI 9.49-63.53). Resiko responden yang patuh minum ARV saja 8,6 kali (HR 8,59; 95 % CI 3.15-23.42) dan resiko yang patuh minum OAT saja 3,3 kali (HR 3.3; 95% CI 1.01-10.97).